

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Hayuningtyas Pramesti Dewi*

Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

*Email korespondensi: barakatih.789@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of firm size and profitability on the timely submission of financial statements. The objects of this study are trading, service and investment manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2021. The research used logistic regression to test the data as many as 375 data samples. The result of testing the data is that company size and profitability both partially and simultaneously affect the timeliness of submission of financial reports in trading, service and investment manufacturing companies.

Keywords: *Company Size, Profitability, Timely submission of financial reports.*

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. Penelitian menggunakan regresi logistik untuk pengujian datanya sebanyak 375 sampel data. Hasil dari pengujian data adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur perdagangan, jasa dan investasi.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

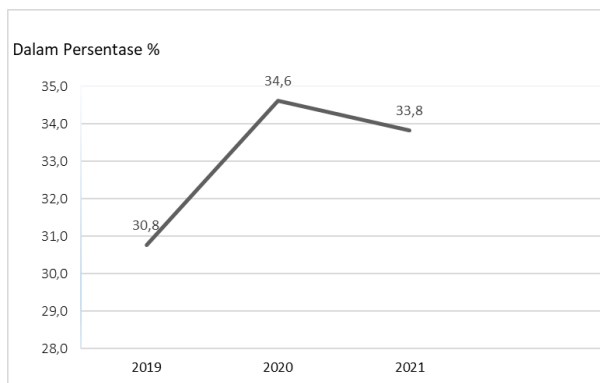
PENDAHULUAN

Ketepatan penyampaian Laporan Keuangan merupakan salah satu tolak ukur kualifikasi sebuah Laporan Keuangan terkait dengan keakuratan dan relevansi nilai moneter yang disajikan dalam Laporan Keuangan tersebut. Menurut (Fitria, 2021) informasi bisa dikatakan relevan apabila hal tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu. Sebuah informasi dapat dikatakan relevan atau kredibel apabila punya sebuah nilai prediksi, nilai umpan balik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Hendriksen & Breda, 2000). Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan bisa diartikan sebagai informasi Laporan Keuangan yang disampaikan secepat mungkin untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatannya untuk mempengaruhi keputusan (Suwardjono, 2005). Beberapa aturan telah diterbitkan di Indonesia terkait dengan kualitas dan ketepatan waktu penyampaian

Laporan Keuangan. Aturan Bapepam dan LK terkait peningkatan kualitas transparansi informasi pada publik, yaitu aturan Bapepam dan LK Nomor KEP-431/BL/2012 menyatakan tentang kewajiban dalam penyampaian Laporan Tahunan untuk menaikkan kualitas transparansi informasi pada publik. Di dalamnya terdapat kebijakan dalam melaporkan keuangan tahunan dan apabila melebihi batas waktu dikatakan sebagai keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan tahunan. Emiten yang melewati batas pelaporan keuangan tahunan akan dikenai sanksi berupa peringatan secara tertulis, denda sampai suspensi efek yang terdaftar di Bursa. Adapun aturan terkait dengan ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) adalah Peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Keuangan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa

setiap emiten wajib memberikan Laporan Keuangan kepada OJK dengan waktu paling lambat 4 bulan terakhir (120 hari) setelah tanggal waktu Laporan Keuangan tahunan.

Meskipun demikian, peraturan tersebut belum berjalan efektif di Indonesia. Pada tahun 2021 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan bahwa terdapat 68 perusahaan yang tercatat di BEI belum menyampaikan Laporan Keuangan yang tenggang waktunya berakhir per 31 Desember 2021, dan dari 68 perusahaan tersebut 23 emiten berasal dari sektor perdagangan, jasa dan investasi (Kontan.co.id, 2022). Berikut ini merupakan grafik perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangannya selama periode 2019 – 2021.



Gambar 1. Grafik jumlah perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan selama periode 2019 – 2021.

Dari grafik diatas terlihat bahwa terjadi kenaikan jumlah perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan dari tahun 2019 ke 2020, dan meskipun di tahun 2021 jumlahnya perusahaan yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan menurun, fenomena ini tetap menarik untuk dikaji untuk mengetahui apa penyebab perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian Laporan Keuangannya dan bagaimana solusi agar perusahaan tertib menyampaikan Laporan Keuangan tepat

waktu sehingga informasi yang disajikan tetap relevan dan dapat dipercaya. Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan dalam penelitian ini diukur berdasarkan tanggal pelaporan keuangan tahunan yang terlambat diaudit.

Beberapa faktor bisa mempengaruhi keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan. Diantaranya adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Ukuran perusahaan merupakan skala yang mencerminkan klarifikasi besar dan kecilnya perusahaan dengan metode total aset, log size dan nilai pasar saham. Besar kecilnya ukuran perusahaan bisa didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah pekerja dan lainnya. Semakin besar nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran dari perusahaan (Kalsum, 2022). Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin banyak terdapat sumber daya manusia yang mengerjakan Laporan Keuangan dan juga memiliki sistem informasi yang lebih baik daripada perusahaan kecil. Sistem pengendalian internalnya pun semakin kuat dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, sehingga diharapkan dapat mengontrol penyusunan Laporan Keuangan yang berkualitas dan tepat waktu dalam penyampaiannya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Ln total aset perusahaan. Variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2018). Sedangkan menurut (Kasmir & Lainnya, 2019) Profitabilitas adalah rasio untuk memberikan penilaian kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada perusahaan. Profitabilitas dapat menjadi salah satu pengaruh terhadap ketepatan waktu

penyampaian Laporan Keuangan karena profitabilitas merupakan tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan tidak akan menunda waktu untuk menyampaikan Laporan Keuangannya agar cepat dapat diketahui oleh pengguna Laporan Keuangan terutama Investor. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Aset (ROA).

Beberapa penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan telah dilakukan. Penelitian (Wicaksono, 2021) dan (Kalsum, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan. Sedangkan penelitian (Sucipto & Noor, 2019) dan (Anjarwati & Satyawan, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan, adapun penelitian (Putri & Wahyudi, 2022) dan (Martha & Gina, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan. Dengan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten maka penelitian ini mengkaji kembali pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengambil data sekunder dari web resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta website resmi dari perusahaan manufaktur sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang menjadi objek dalam penelitian ini. Data yang diambil adalah laporan tahunan dan laporan keuangan periode 2019 – 2021. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang diukur berdasarkan tanggal pelaporan keuangan tahunan yang sudah diaudit. Variabel buatan (dummy) dibuat untuk menguatkan variabel dependen yang mengambil nilai 1 dan 0 dengan kategori

pada perusahaan yang tidak tepat waktu dikategorikan 0 dan perusahaan tepat waktu dikategorikan 1. Adapun variabel independen dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan yaitu dengan logaritma natural sedangkan Profitabilitas diukur menggunakan Return On Aset (ROA). Populasi pada penelitian ini adalah 178 perusahaan sedangkan sample yang diambil dengan memakai purposive sampling adalah sebanyak 125 perusahaan sehingga total sampel yang dipakai adalah 375 (125 x 3 periode pengamatan). Teknik analisis data menggunakan regresi logistik dan pengujian hipotesis menggunakan uji wald untuk pengujian parsial dan uji model untuk pengujian simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Logistik

Tabel 1. Uji Regresi Logistik

		B	S.E	Wald	Df	Sig	Exp (B)	95% C.I. for EXP	Lower	Upper
Step 1 ^a	Ukuran Perusahaan	-.138	,066	4,423	1	,035	,871	,766		,991
	Profitabilitas	,500	,245	4,177	1	,041	1,649	1,021		2,665
	Constant	5,038	1,837	7,526	1	,006	154,209			

a. Variabel(s) entered on step 1: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas
 Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi logistik pada tabel 1, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,038 - 0,138UP + 0,500ROA + e_i$$

Model regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (X1 dan X2) adalah 0 maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) adalah konstan sebesar 5,038. Kemudian nilai koefisien Ukuran perusahaan adalah -0,138. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada ukuran perusahaan akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

dengan asumsi nilai variabel lain konstan. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0,500 dengan nilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Profitabilitas maka ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,500 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Wald

Uji Wald dilakukan dengan membandingkan hasil t tabel dengan t hitung. Apabila t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 375 dan jumlah total variabel adalah 3 maka dapat diketahui degree of freedom (df) = $n - k = 375 - 3 = 372$ dengan tingkat signifikansi 5% maka t tabel diketahui adalah 1,966. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1., diketahui bahwa t hitung adalah 4,423 yang mana hasil ini lebih besar dari t tabel 1,966 ($4,423 > 1,966$) dan nilai signifikansi adalah 0,035 yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Dengan demikian H1 diterima yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dengan semakin membesarnya perusahaan, maka perusahaan diharapkan telah memiliki SDM akuntansi dan sistem pengendalian yang memadai untuk bisa menyusun Laporan Keuangan tepat pada waktunya, di samping itu perusahaan yang besar seringkali telah diikuti oleh para stakeholder yang menginginkan informasi yang relevan sesuai pada waktunya. Sedangkan untuk variabel Profitabilitas diketahui hasil t hitung adalah 4,177 yang mana lebih besar dari t tabel 1,966 ($4,177 > 1,966$) dan nilai signifikansi adalah 0,041 lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$), dengan demikian H2 diterima yaitu Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor

perdagangan, jasa dan investasi. Profitabilitas merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan yang mana merupakan informasi baik bagi para stakeholder, dengan demikian tentu saja perusahaan tidak akan menunda waktu membagikan informasi baik bagi para stakeholdernya.

Uji Model (Omnibus Test of Model Coefficients)

Uji Model dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Model

		Chi-Square	Df	Sig.
Step 1	Step	6,578	2	,037
	Block	6,578	2	,037
	Model	6,578	2	,037

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui chi square adalah sebesar 6,578 dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$), dengan demikian secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial maupun simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perdagangan, jasa dan investasi. Hal ini bisa menjadi masukan bagi perusahaan untuk tetap menjaga kredibilitas dan

relevansi Laporan Keuangannya dengan menyampaikan pelaporan keuangan tepat waktu, demikian juga untuk para pemangku kepentingan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait dengan perusahaan manufaktur perdagangan, jasa dan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati, N., & Satyawan, M. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(03).

Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 36–49.

Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. (2000). *Accounting Theory Book 2*. Jakarta: Interaksara.

Hery, A. L. K. I. (2018). Comprehensive Edition. *Cetakan Ke-3, Jakarta: Penerbit PT Grasindo*.

Kalsum, U. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(1), 11–17.

Kasmir, D., & Lainnya, L. K. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. *Jakarta: Rajawali Pers*.

Martha, L., & Gina, G. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.

Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37.

Sucipto, S., & Noor, R. (2019). PENGARUH PENERAPAN IFRS, TERHADAP KETEPATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2014-2017. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 2(1).

Suwardjono, T. A. (2005). Perekayasaan Pelaporan Keuangan. *Yogyakarta: Bpfe*.
Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kinerja*, 3(02), 183–197.

Kontan.co.id (2022). *Belum Sampaiakan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda*.
<https://investasi.kontan.co.id/news/belum-sampaiakan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda>